

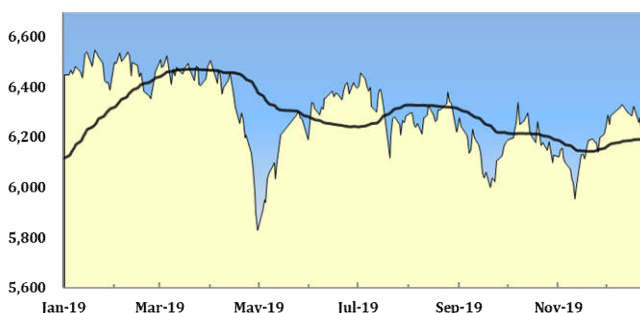
Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -0.66%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,265-6,305).

Today's Info

- TRIN Targetkan Marketing Sales Rp 900 Miliar
- ELSA Anggarkan Belanja Modal Rp 1 Triliun
- TBIG Berencana Akuisisi Seluruh Menara EXCL
- MEDC Siapkan Capex USD 340 Juta
- PPRE Raih Kontrak Baru Rp 5.9 Triliun
- APEX Akan Konversi Utang Rp. 2.64 Triliun Jadi Saham

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,706	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,739	6,265	6,305
Frequency (Times)	479,288	6,245	6,325
Market Cap (Trillion IDR)	7,252	6,220	6,350
Foreign Net (Billion IDR)	79.57		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,283.37	-42.04	-0.66%
Nikkei	23,916.58	-108.59	-0.45%
Hangseng	28,773.59	-111.55	-0.39%
FTSE 100	7,642.80	20.45	0.27%
Xetra Dax	13,432.30	-24.19	-0.18%
Dow Jones	29,030.22	90.55	0.31%
Nasdaq	9,258.70	7.37	0.08%
S&P 500	3,289.29	6.14	0.19%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.00	-0.5	-0.76%
Oil Price (WTI) USD/barel	57.81	-0.4	-0.72%
Gold Price USD/Ounce	1551.96	6.8	0.44%
Nickel-LME (US\$/ton)	14240.00	459.0	3.33%
Tin-LME (US\$/ton)	17408.00	8.0	0.05%
CPO Malaysia (RM/ton)	3030.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	53.00	-0.3	-0.56%
Coal NWC (US\$/ton)	74.00	-0.5	-0.67%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13695.00	15.0	0.11%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,733.8	1.38%	13.82%
MD Asset Mantap Plus	1,355.9	1.75%	9.50%
MD ORI Dua	2,263.3	2.53%	17.09%
MD Pendapatan Tetap	1,277.6	1.69%	16.64%
MD Rido Tiga	2,542.1	1.66%	16.09%
MD Stabil	1,299.8	1.97%	10.28%
ORI	1,847.4	-2.74%	-23.71%
MA Greater Infrastructure	1,208.5	2.53%	-5.55%
MA Maxima	969.7	1.66%	-5.16%
MA Madania Syariah	1,021.1	-0.70%	-0.44%
MD Kombinasi	680.9	0.04%	-14.15%
MA Multicash	1,539.5	0.60%	6.47%
MD Kas	1,648.9	0.61%	14.09%

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BRPT	Spec.Buy	1,380-1,410	1,260/1,240
ACES	Trd. Buy	1,635-1,650	1,540
PTBA	S o S	2,620-2,580	2,860
ITMG	S o S	12,250-12,000	13,900
CPIN	Trd. Buy	7,375-7,500	6,925

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.13	3,851

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
MABA	15 Jan	EGMS
PGAS	21 Jan	EGMS
GIAA	22 Jan	EGMS
KIAS	23 Jan	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -0.66%. IHSG mengalami koreksi sebesar -0.66% ke 6,283 dipimpin oleh saham TLKM, HMSP dan BMRI. Sektor pertanian (+2.94%) mengalami penurunan terbesar sedangkan sektor industri dasar (+1.02%) menjadi sektor dengan kenaikan tertinggi. Pelemahan IHSG tersebut seiring dengan bursa Asia akibat aksi ambil untung menjelang penandatanganan kesepakatan dagang AS dan China. Selain itu dari dalam negeri, pasar juga mencermati data neraca dagang Indonesia tahun 2019 yang mencatatkan defisit sebesar USD 3.2 miliar, lebih rendah dibandingkan defisit 2018 sebesar USD 8.7 miliar.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.31%, S&P 500 naik +0.19% dan Nasdaq naik +0.08% setelah penandatanganan kesepakatan dagang AS – China tahap pertama dimana China akan meningkatkan pembelian produk pertanian AS dan jasa lainnya menjadi lebih dari USD 200 miliar selama dua tahun, dibandingkan USD 186 miliar di 2017. Presiden AS Donald Trump juga menyatakan akan menghapus semua tarif impor produk China setelah kedua negara menyelesaikan perjanjian dagang tahap kedua. Selain itu pasar juga mencermati earnings season dimana Bank of America dan Goldman Sachs membukukan kinerja yang melampaui ekspektasi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,265-6,305). Sempat bergerak menguat di perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 6,283. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level IDR 6,350, di mana berpotensi menuju support level 6,265. MACD berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,305. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

TRIN Targetkan Marketing Sales Rp. 900 Miliar

- PT Perintis Trinitis properti Tbk. menargetkan marketing sales sebesar Rp. 800 miliar—Rp. 900 miliar naik 100%-125% dari realisasi tahun lalu.
- Marketing sales utama perseroan didapatkan dari proyek di Serpong dan Batam.
- TRIN menargetkan bisa membukukan laba bersih sebesar Rp. 90 miliar—Rp. 111 miliar. Target itu naik 50%-85% dibandingkan dengan laba bersih tahun lalu sebesar Rp. 60 miliar.
- 95% pendapatan perseroan masih didapatkan dari penjualan bersih. Saat ini perseroan tengah membangun mall dan hotel di Batam untuk menambah porsi pendapatan berulang. Namun, proyek baru akan selesai pada tahun mendatang.
- Pada masa penawaran umum TRIN memperoleh dana segar sebesar Rp. 218.6 miliar yang terdiri dari dana masyarakat Rp. 129.7 miliar dan konversi MCB sebesar Rp. 88.9 miliar.
- Ishak mengatakan dana itu akan digunakan untuk tambahan modal kerja dan pembangunan proyek Apartemen Collins Boulevard sebesar 35%. Kemudian 35% lagi, akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada entitas anak, yaitu PT Puri Trinitis Batam (PTB) yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja dan pembangunan proyek Marc's Boulevard Batam.
- Sisanya, sebesar 30% akan digunakan untuk biaya pengembangan dan modal kerja perseroan yang berupa biaya operasional Perseroan. (Sumber: Bisnis.com)

ELSA Anggarkan Belanja Modal Rp. 1 Triliun

- PT Elnusa Tbk. (ELSA) menganggarkan capital expenditure senilai Rp1 triliun, jumlah itu tercatat sama dengan anggaran pada 2019.
- Perseroan bakal mengalokasikan dana tersebut untuk memperkuat bisnis hulu maupun hilir, serta bisnis penunjang lainnya yang dijalankan perseroan.
- Pendanaan akan diserap baik dari kas internal perseroan, bank, maupun pendanaan lain
- Diversifikasi bisnis menjadi salah satu strategi perseroan untuk menunjang kinerja fundamental pada tahun ini.
- Pada segmen jasa hulu migas, meningkatnya aktivitas jasa survei seismik dan pengelolaan lapangan minyak mendorong pertumbuhan pendapatan usaha. Beberapa proyek besar yang sedang dikerjakan antara lain Tuban East Java—Jawa Timur dan Pesut Mas – Sulawesi Tengah.
- Sementara itu, pada segmen distribusi. Perseroan terus merevitalisasi beberapa depo dan mengembangkannya sendiri. (Sumber: bisnis.com)

TBIG Berencana Akuisisi Seluruh Menara EXCL

- PT XL Axiata Tbk (EXCL) akan menjual sebagian menara telekomunikasinya, yakni sekitar 3,200-3,300 unit dari 4,500 menara telekomunikasi yang masih dioperasikan.
- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) turut berpartisipasi dalam tender penjualan 3,200-3,300 tersebut. TBIG berencana untuk mengakuisisi seluruh menara yang dilelang.
- TBIG mengaku sudah menyiapkan dana untuk membeli menara milik XL. Perseroan memiliki standby loan dari existing lenders.
- Sampai September tahun lalu TBIG telah merealisasikan pembangunan 484 menara baru dan 2,094 kolokasi. Dengan begitu, TBIG telah memperoleh sebanyak 2,578 tenant dari target penambahan tenant sebanyak 3,000 pada tahun lalu. (Sumber: kontan.co.id)

Today's Info

MEDC Siapkan Capex USD 340 Juta

- PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menyiapkan belanja modal/capital expenditure (capex) sebesar USD 340 juta. Jumlah tersebut turun bila dibandingkan alokasi capex tahun 2019 USD 350 juta.
- Dari USD 340 juta capex, sebanyak USD 280 juta akan dialokasikan untuk segmen bisnis minyak dan gas (oil and gas) sedangkan USD 60 juta lainnya akan digunakan untuk bisnis kelistrikan.
- MEDC akan terus mengembangkan bisnis melalui ekspansi internal maupun eksternal. Ekspansi internal dilakukan melalui pengembangan aset eksisting seperti pengembangan proyek Blok B, penyelesaian proyek Phase 4B di Bualuanga Thailand, dan proyek pengembangan gas Meliwis di Jawa Timur.
- Terkait ekspansi eksternal, Perseroan akan selalu melihat peluang akuisisi dengan selektif yang dapat mendatangkan nilai tambah bagi Perseroan. (Sumber: kontan.co.id)

PPRE Raih Kontrak Baru Rp. 5.9 Triliun

- Pada 2019, PT PP Presisi Tbk. (PPRE) meraih nilai kontrak baru sebesar Rp. 5.9 triliun atau 101.7% dari target senilai Rp. 5.8 triliun. Proyek konstruksi mendominasi kontrak baru ini sebesar 97.8%.
- Dari sisi pemberi proyek, sebesar 48.2% berasal dari grup PP, sektor swasta sebesar 42.4%, BUMN sebesar 6.4%, dan pemerintah sebesar 3.0%. Dengan demikian perolehan kontrak baru dari eksternal sebesar 51.8% dan internal sebesar 48.2%.
- Realisasi yang melebihi target tersebut didorong oleh kontrak proyek pembangunan jalan angkut batu bara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah dari PT Inti Pancar Dinamika.
- Perseroan fokus mencari kontrak-kontrak konstruksi di luar pembangunan infrastruktur dan juga menysasar ke proyek pembangunan infrastruktur tambang.
- Direktur Keuangan PP Presisi Benny Pidakso sebelumnya menyatakan raihan pada tahun lalu akan menjadi modal perseroan sepanjang 2020.
- Perolehan proyek baru pada 2020 kami proyeksikan tumbuh sekitar 20%. (Sumber: bisnis.com)

APEX Akan Mengkonversi Utang Rp. 2.64 Triliun Jadi Saham

- PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) akan menerbitkan obligasi wajib konversi dan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu untuk konversi saham tersebut. APEX akan menggelar rapat umum pemegang saham pada 21 Februari 2020 untuk meminta persetujuan aksi korporasi ini.
- APEX akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 886.62 juta saham biasa untuk Tranche 1 dan 109.68 juta saham untuk Tranche 2. Harga konversi Tranche 1 adalah sebesar Rp. 1,846.63 atau lebih per saham. Sedangkan harga konversi Tranche 2 adalah Rp. 9,195.29 atau lebih per saham untuk Tranche 2.
- Ada tujuh pihak yang akan menerima penerbitan obligasi wajib konversi ini. Ketujuh kreditur adalah Raiffeisen Bank International AG cabang Singapura, Pathfinder Strategic Credit II LP, ACP I Trading LLC, HSBC Bank PLC, Intesa Sanpaolo SpA cabang Hong Kong, HSBC Ltd, dan QNB.
- Dengan konversi utang menjadi saham ini, maka APEX akan menyelesaikan utang USD 185.84 juta atau setara Rp. 2.64 triliun.
- Setelah konversi, total saham APEX akan naik dari 2.66 miliar saham menjadi 3.66 miliar saham. Dengan jumlah tersebut, persentase kepemilikan publik yang ada saat ini sebesar 397.54 juta saham atau 14.95% akan turun menjadi 10.79%. (sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.